



**ANALISIS MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERINJING
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA :TRIA ULFA LESTARI
NIM :10011181419036**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**ANALISIS MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERINJING
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : TRIA ULFA LESTARI
NIM : 10011181419036**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2018**

Tria Ulfa Lestari

**Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja
Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir**

xv + 92 halaman, 34 tabel, 2 gambar dan 7 lampiran

ABSTRAK

Program ASI eksklusif memberikan berbagai manfaat bagi kelangsungan hidup bayi, akan tetapi pada kenyataannya hal tersebut masih kurang mendapatkan perhatian yang baik dari masyarakat. Angka cakupan pemberian ASI eksklusif menurut Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif pada seluruh bayi dibawah 6 bulan (0–6 bulan) di Provinsi Sumatera Selatan hanya sebesar 30,2%. Pada tahun 2017 pada wilayah kerja Puskesmas Kerinjing yaitu hanya sebesar 25%, Angka tersebut masih sangat jauh jika dibandingkan dengan target RPJMN 2015-2019 yaitu sebesar 50%. Banyak faktor penyebab tidak tercapainya ASI eksklusif salah satunya adalah rendahnya motivasi ibu untuk tetap konsisten memberikan ASI eksklusif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang digunakan ibu yang memiliki anak dibawah dua tahun (baduta) sebanyak 97 sampel yang dipilih dengan *cluster random sampling*. Analisis data menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 25,8% ibu yang memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir. Terdapat lima variabel yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif yakni variabel kebutuhan (PR=1,773 95% CI 1,363-2,306, p-value=<0,001), harapan (PR=1,786 95% CI 1,392-2,291, p-value=<0,001), minat (PR=1,346 95% CI 1,066-1,699 p-value=0,024), dukungan keluarga (PR=1,356 95% CI 1,093-1,681, p-value=0,022), lingkungan (PR=1,506 95% CI 1,245-1,823, p-value=0,002). Cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir masih dalam kategori rendah. Untuk meningkatkan cakupan tersebut diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan, mengajarkan praktik pemberian ASI serta membentuk kelompok pendukung ASI (KP-ASI) sehingga ibu termotivasi untuk memberikan ASI.

Kata Kunci : Air susu ibu, ibu menyusui, motivasi

Kepustakaan : 83 (2000-2017)

HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2018

Tria Ulfa Lestari

Analysis of Mother Motivation in Exclusive Breastfeeding in Working Area of Kerinjing Public Health Center of Ogan Ilir Regency

xv + 92 pages, 34 tables, 2 sketches, 7 attachments

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is an important aspect of an infant's growth and development. Coverage of exclusive breastfeeding according to Indonesia Health Profile Data of 2016 babies who have received exclusive breastfeeding until the age of six months was 29.5%. Results of Basic Health Research (Riskesdas) in 2013 showed that coverage of exclusive breastfeeding for all infants under 6 months (0-6 months) in South Sumatera Province was only 30.2%. In 2017, the working area of Kerinjing Public Health Center is only 25%. This figure is still very far compared to the target of RPJMN 2015-2019 which is 50%. Many factors causing exclusion of exclusive breastfeeding one of them is the low motivation of the mother to remain consistent give exclusive breastfeeding. The type of this research is analytical descriptive with design cross sectional. Samples used by breastfeeding mother were 97 samples selected with cluster random sampling. Data analysis using Chi Square. The results showed that only 25.8% of mothers who gave exclusive breastfeeding in the work area Puskesmas Kerinjing Ogan Ilir District. There are five variables related to exclusive breastfeeding, needs (PR=1,773 95% CI 1,363-2,306, p-value=<0,001), hope (PR=1,786 95% CI 1,392-2,291, p-value=<0,001), intention (PR=1,346 95% CI 1,066-1,699 p-value=0,024), family support (PR=1,356 95% CI 1,093-1,681, p-value=0,022), environment (PR=1,506 95% CI 1,245-1,823, p-value=0,002). The coverage of exclusive breastfeeding in the working area of the Kerinjing Health Center in Ogan Ilir Regency is still in the low category. To increase this coverage, it is expected that health workers provide counseling, teach breastfeeding practices and form ASI support groups (KP-ASI) so that mothers are motivated to provide breastfeeding.

Keywords: *Breastfeeding, Breastfeeding Mother, Motivation*
Literary: 83 (2000-2017)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

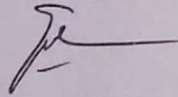
Yang saya beranda tangan di bawah ini:

Nama : Tria Uifa Lestari
NIM : 10011181919036
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kertajaya Kabupaten Cijamur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti ketentuan Etika Akademik FKMM Unsi serta mematuhi bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan sebagai tidak lulus/sanksi.

Indralaya, Juli 2018
Yang Membuat pernyataan,

Mengetahui,
a.n Dekan
Ketua Program Studi IKM,



Elvi Sunersih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.19710624199122004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Agustus 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2018

Panitia Ujian Skripsi

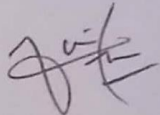
Ketua :

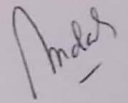
1. Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes.
NIP. 197909152006042005

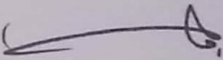
()

Anggota :

2. Anita Rahmiwati, S.P.,M.Si.
NIP. 198305242010122002
3. Indah Purnama Sari, S.K.M.,M.K.M.
NIP. 198604252014042001
4. Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes.
NIP. 197712062003121003

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes.
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir” telah disetujui Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Agustus 2018.

Indralaya, Agustus 2018

Pembimbing :

1. Iwan Stia Budi, S.KM.,M.kes
NIP. 197712062003121003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Pribadi

Nama : Tria Ulfa Lestari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Banyu, 4 Januari 1997
Alamat : Jl. Guru-Guru No.16 RT 02 RW 07 Kelurahan
Tanjung Kupang Kecamatan Tebing Tinggi
Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2014-2018
2. SMA Negeri 1 – Tebing Tinggi Tahun 2011-2014
3. SMP Negeri 2 – Tebing Tinggi Tahun 2008-2011
4. SD Negeri 5 – Tebing Tinggi Tahun 2001-2008

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Tria Ulfa Lestari
NIM	: 1001118141036
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atau karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja
Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Agustus 2018
Yang menyatakan,

Tria Ulfa Lestari
(10011181419036)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir”.

Ucapan terima kasih saya haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, serta do’a yang memacu dan membantu saya dalam pembuatan Skripsi ini:

1. Keluargaku, khususnya kepada Ayah, Mamak, dan ayukku tercinta yang telah memberikan dukungan dan do’a yang tiada hentinya,
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis;
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Ilmu Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes , Ibu Anita Rahmiwati, S.P.,M.Si dan Ibu Indah Purnama Sari, S.K.M.,M.K.M selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, serta waktunya;
5. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2014 terkhusus sahabat terbaikku Maya, Asti, Rahma, Mew, Fit, Yak, dan Citra Dewi.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya selaku penyusun, membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya agar lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberkahi setiap langkah kita. Aamiin.

Indralaya, Agustus 2018

Tria Ulfa Lestari

NIM. 10011181419036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Tempat	7
1.5.2 Waktu	7
1.5.3 Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	8
2.1.1 Definisi ASI Eksklusif	8
2.1.2 Kandungan ASI	9
2.1.3 Manfaat ASI	10
2.1.4 Kontraindikasi Menyusui	13
2.1.5 Peran Pemerintah dalam Pemberian ASI	14
2.1.6 Dampak Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif	16
2.2 Teori <i>Health Belief Model</i> (HBM)	17
2.3 Motivasi	20
2.3.1 Definisi Motivasi	20

2.3.2	Jenis Motivasi	21
2.3.3	Tujuan Motivasi	22
2.3.4	Fungsi Motivasi.....	22
2.3.5	Teori-Teori Motivasi	23
2.3.6	Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif ...	24
2.4	Penelitian Terkait	34
2.5	Kerangka Teori	39
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINI OPERASIONAL, HIPOTESIS		40
3.1	Kerangka Konsep	40
3.2	Definisi Operasional	41
3.3	Hipotesis	46
BAB IV METODE PENELITIAN		47
4.1	Desain Penelitian	47
4.2	Populasi dan Sampel	47
4.2.1	Populasi	47
4.2.2	Sampel.....	47
4.2.3	Besar Sampel	48
4.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	49
4.3	Jenis, Cara, serta Alat Pengumpul Data	49
4.3.1	Jenis Pengumpulan Data	49
4.3.2	Cara Pengumpulan Data	50
4.3.3	Alat Pengumpulan Data	50
4.4	Pengolahan Data	51
4.5	Validitas dan Realibilitas Data	52
4.6	Analisis dan Penyajian Data	53
4.6.1	Analisis Data	53
4.6.2	Penyajian Data	55
BAB V HASIL PENELITIAN		56
5.1	Gambaran Umum Wilayah Kerja Puskesmas Keriñjing	56
5.1.1	Geografi dan Tofografi	56
5.1.2	Demografi dan Luas Wilayah	56
5.1.3	Keadaan Iklim dan Hidrologi.....	57
5.1.4	Keadaan Sosial Ekonomi	57
5.2	Karakteristik Responden	58
5.3	Analisis Univariat	60
5.3.1	Pemberian ASI Eksklusif	60
5.3.2	Kebutuhan	60
5.3.3	Harapan	63
5.3.4	Minat	65

5.3.5	Dukungan Keluarga	66
5.3.6	Lingkungan	69
5.3.7	Imbalan	71
5.4	Analisis Bivariat	72
5.4.1	Hubungan Kebutuhan dengan Pemberian ASI Eksklusif	73
5.4.2	Hubungan Harapan dengan Pemberian ASI Eksklusif	73
5.4.3	Hubungan Minat dengan Pemberian ASI Eksklusif	74
5.4.4	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif ..	75
5.4.5	Hubungan Lingkungan dengan Pemberian ASI Eksklusif	76
5.4.6	Hubungan Imbalan dengan Pemberian ASI Eksklusif	76
BAB VI PEMBAHASAN		78
6.1	Keterbatasan Penelitian	78
6.2	Pembahasan	78
6.2.1	Pemberian ASI Eksklusif	78
6.2.2	Hubungan Kebutuhan dengan Pemberian ASI Eksklusif	81
6.2.3	Hubungan Harapan dengan Pemberian ASI Eksklusif	83
6.2.4	Hubungan Minat dengan Pemberian ASI Eksklusif	84
6.2.5	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif ..	86
6.2.6	Hubungan Lingkungan dengan Pemberian ASI Eksklusif	88
6.2.7	Hubungan Imbalan dengan Pemberian ASI Eksklusif	90
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		92
7.1	Kesimpulan	92
7.2	Saran	92

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	34
Tabel 3.1	Definisi Operasional	41
Tabel 4.1	Perhitungan Besar Sampel	48
Tabel 4.2	Teknik Pengambilan Sampel	44
Tabel 4.3	Skoring tiap Indikator Skala <i>Likert</i>	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	53
Tabel 5.1	Luas & Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing ...	57
Tabel 5.2	Karakteristik Responden	58
Tabel 5.3	Gambaran Kesehatan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing.	59
Tabel 5.4	Distribusi Responden menurut Pemberian ASI Eksklusif	60
Tabel 5.5	Distribusi Jawaban Responden terkait Kebutuhan	60
Tabel 5.6	Skor rata-rata Kebutuhan	62
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Kebutuhan	62
Tabel 5.8	Distribusi Jawaban Responden terkait Harapan	63
Tabel 5.9	Skor rata-rata Harapan	64
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Harapan	64
Tabel 5.11	Distribusi Jawaban Responden terkait Minat	65
Tabel 5.12	Skor rata-rata Minat	66
Tabel 5.13	Distribusi Frekuensi Minat	66
Tabel 5.14	Distribusi Jawaban Responden terkait Dukungan Keluarga	67
Tabel 5.15	Skor rata-rata Dukungan Keluarga	69
Tabel 5.16	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga	69
Tabel 5.17	Distribusi Jawaban Responden terkait Lingkungan	69
Tabel 5.18	Skor rata-rata Lingkungan	70
Tabel 5.19	Distribusi Frekuensi Lingkungan	71
Tabel 5.20	Distribusi Jawaban Responden terkait Imbalan	71
Tabel 5.21	Skor rata-rata Imbalan	72
Tabel 5.22	Distribusi Frekuensi Imbalan	72
Tabel 5.23	Hubungan Kebutuhan dengan Pemberian ASI Eksklusif	73
Tabel 5.24	Hubungan Harapan dengan Pemberian ASI Eksklusif	74
Tabel 5.25	Hubungan Minat dengan Pemberian ASI Eksklusif	74
Tabel 5.26	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif	75
Tabel 5.27	Hubungan Lingkungan dengan Pemberian ASI Eksklusif	76
Tabel 5.28	Hubungan Imbalan dengan Pemberian ASI Eksklusif	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	39
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	40

DAFTAR ISTILAH

ASI	: Air Susu Ibu
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dinkes	: Dinas Kesehatan
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MP-ASI	: Makanan Pendamping-ASI
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PP	: Peraturan Pemerintah
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Riskesmas	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
UMR	: Upah Minimum Regional
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	Hasil output SPSS
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 7	Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal dasar dalam pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak janin berada dalam kandungan dengan memenuhi nutrisi ibu hamil dan dilanjutkan pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI sangat bermanfaat bagi bayi karena mengandung nutrisi yang tinggi, antar lain albumin, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, faktor pertumbuhan, hormon, enzim, zat kekebalan, dan sel darah putih, dengan porsi yang tepat dan seimbang. Komposisi ASI bersifat spesifik pada setiap ibu, berbeda dan berubah dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan bayi saat itu (Roesli, 2005).

Kebutuhan bayi akan zat gizi jika dibandingkan dengan orang dewasa dapat dikatakan sangat kecil. Namun jika diukur berdasarkan persentase berat badan, kebutuhan bayi akan zat gizi melampaui kebutuhan orang dewasa, hampir dua kali lipat. Makanan pertama dan utama bayi tentu saja ASI. ASI cocok sekali untuk memenuhi kebutuhan bayi dalam segala hal, yakni karbohidrat yang berupa laktosa, asam lemak tak jenuh ganda, protein laktalbumin yang mudah dicerna, kandungan vitamin dan mineralnya banyak, rasio kalsiumfosfat sebesar 2:1 yang merupakan kondisi ideal bagi penyerapan kalsium, dan mengandung zat anti infeksi (Arisman, 2004).

Hasil Riskesdas (2013) menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Bagi bayi, menyusui mempunyai peran penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi karena ASI kaya dengan zat gizi dan antibodi. Sedangkan bagi ibu, menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan (*postpartum*) (Riskesdas, 2013).

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dianjurkan oleh pedoman internasional yang didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI baik bagi bayi, ibu, keluarga, maupun negara. ASI eksklusif menurut *World Health Organization* (WHO) adalah pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan tanpa memberikan minuman dan makanan lain, kecuali obat dan vitamin. (WHO, 2011).

WHO dan UNICEF merekomendasikan kepada para ibu, bila memungkinkan ASI eksklusif diberikan sampai 6 bulan dengan menerapkan hal-hal sebagai berikut : (1) Inisiasi Menyusui Dini (IMD) selama 1 jam setelah kelahiran bayi; (2) ASI eksklusif diberikan pada bayi hanya ASI saja tanpa makanan tambahan atau minuman; (3) ASI diberikan secara *on-demand* atau sesuai kebutuhan bayi, setiap hari setiap malam; (4) ASI diberikan tidak menggunakan botol, cangkir, maupun dot (Sunarsih, 2011).

WHO (2009) menyatakan sekitar 15% dari total kasus kematian anak di bawah usia lima tahun di negara berkembang disebabkan oleh pemberian ASI secara tidak eksklusif. Berbagai masalah gizi kurang maupun gizi lebih juga timbul akibat dari pemberian makanan sebelum bayi berusia 6 bulan.

Pemberian ASI Eksklusif dapat menurunkan risiko terjadinya penyakit infeksi maupun non infeksi, meningkatkan *Intelligence Quotient* (IQ) dan *Emotional Quotient* (EQ) anak, serta dapat mengurangi tingkat kematian bayi di Indonesia. Selain itu, memberikan ASI kepada anak dapat menciptakan ikatan psikologis dan kasih sayang yang kuat antara ibu dan bayi (Prasetyono, 2012).

Menyikapi pentingnya pemberian ASI, Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai regulasi tentang pemberian ASI eksklusif. Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009, pasal 128 menyebutkan bahwa (1) Setiap bayi berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan selama 6 bulan kecuali atas indikasi medis; (2) Selama pemberian air susu ibu, pihak keluarga, pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat harus mendukung ibu bayi secara penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas khusus; (3) Penyediaan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diadakan di tempat kerja dan tempat sarana umum (UU No.36, 2009).

Pemerintah juga mengeluarkan SK Menteri Kesehatan Tahun 2004 No. 450/MENKES/SK/VI/2004 dan Peraturan Pemerintah No.33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Indonesia, menyebutkan bahwa (1) Menetapkan pemberian ASI eksklusif di Indonesia hingga usia 6 (enam) bulan, dan dianjurkan untuk diteruskan hingga usia 2 (dua) tahun bersama dengan makanan pendamping. (2) Staf layanan kesehatan harus menginformasikan kepada semua Ibu yang baru melahirkan untuk memberikan ASI eksklusif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana (2006) di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian tidak menginginkan pemberian ASI Eksklusif. Subjek tidak menginginkan pemberian ASI eksklusif karena subjek merasa tidak yakin dengan produksi ASI, anak menjadi susah makan, mudah sakit, dan subjek menganggap pemberian ASI eksklusif tidak mencukupi kebutuhan bayi. Ketidakinginan subjek untuk memberikan ASI eksklusif mendorong subjek untuk tidak memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya kegagalan pemberian ASI eksklusif salah satunya disebabkan rendahnya motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Proses pemberian ASI eksklusif bergantung pada banyak hal yaitu kebutuhan, harapan, minat, dukungan keluarga, lingkungan, imbalan yang kesemuanya memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan motivasi sehingga ibu dapat memberikan ASI kepada bayinya sampai 6 bulan (Taufik, 2007).

Kebutuhan gizi ibu menyusui memegang peranan penting untuk keberhasilan menyusui. Selama hamil sebagian besar ibu dapat menyimpan sebanyak 2-4 kg lemak pada tubuh. Waktu menyusui, sebagian lemak ini dapat digunakan untuk memenuhi sebagian kebutuhan tambahan energi yang diperlukan untuk memproduksi ASI. Diperkirakan simpanan lemak ini dapat menyediakan sebanyak 200-300 kkal/hari selama tiga bulan pertama menyusui. Jumlah ini hanya merupakan sebagian dari energi yang dibutuhkan untuk memproduksi ASI. Sisa kebutuhan energi ini harus didatangkan dari makanan sehari-hari. Tambahan energi sehari yang dibutuhkan ibu menyusui berupa angka kecukupan energi sehari untuk enam bulan pertama adalah 500 kkal (Atmatsier, *et al*, 2011). Dengan tercukupinya

gizi ibu maka bayi akan mendapatkan ASI yang tercukupi secara kualitas dan kuantitas, selama proses menyusui bayi merasakan dekapan ibunya, dapat merasakan kasih sayang ibu dan mendapatkan rasa aman, tenteram dan terlindung. Hal inilah yang menjadi dasar perkembangan emosi bayi, yang kemudian membentuk kepribadian anak menjadi baik dan penuh percaya diri (Arini, 2012).

Seorang ibu memiliki harapan untuk memberikan yang terbaik bagi sang buah hati, ia menginginkan agar anaknya tumbuh menjadi anak yang sehat. Harapan tersebut membuat ibu untuk berperilaku dalam pencapaian tujuan tersebut. Setiap ibu memiliki keyakinan yang berbeda mengenai apa yang terbaik bagi anaknya. perkembangan kecerdasan anak sangat berkaitan erat dengan pertumbuhan otak. Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan otak anak adalah gizi yang diterima saat pertumbuhan otak, terutama saat pertumbuhan otak cepat (Roesli, 2000). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009: 80-81), sebanyak 70% sampel memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap klaim gizi pada susu formula. Hal inilah yang kemudian membuat mereka untuk memberikan susu formula sebagai makanan sang anak.

Minat ibu sangat dibutuhkan untuk berperan aktif untuk meningkatkan ketertarikan, kepuasan, pemusatan perhatian maupun kebutuhan, karena jika pemberian ASI kurang maka akan beresiko bayi akan mudah terserang infeksi dan jika minat berkurang maka tingkat pemberian ASI dapat berkurang karena ibu kurang tertarik dalam pemberian ASI eksklusif (M.Sutari, 2015).

Menurut Sudiharto (2007) dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan suksesnya pemberian ASI eksklusif kepada bayi. Dukungan keluarga adalah dukungan untuk memotivasi ibu memberikan ASI saja kepada bayinya sampai usia 6 bulan, memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan mempersiapkan nutrisi yang seimbang kepada ibu. Sejalan dengan hasil penelitian Abdul (2010), menjelaskan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif oleh ibu.

Basri (2008) mengungkapkan bahwa nilai/norma berpengaruh dalam pemberian ASI eksklusif. Apabila nilai yang dianut suatu keluarga dan masyarakat mendukung untuk memberikan ASI eksklusif, maka kemungkinan besar perilaku

tersebut dilaksanakan dengan baik. Seperti dalam teori Maslow mengenai motivasi bahwa adanya kebutuhan akan mendorong manusia untuk berperilaku atau bertindak (Winardi, 2008).

Imbalan dapat memotivasi ibu dalam melaksanakan ASI eksklusif karena dapat menghemat biaya karena tidak perlu membeli susu formula. Imbalan yang positif akan semakin memotivasi ibu untuk melaksanakan ASI eksklusif dan menyusui bayinya (Etik Sulistyorini dan Fitriyani, 2011). Motivasi ibu yang kuat akan meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 menunjukkan bahwa Persentase bayi 0-5 bulan yang masih mendapat ASI eksklusif sebesar 54,0%, sedangkan bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif pada seluruh bayi dibawah 6 bulan (0-6 bulan) di Provinsi Sumatera Selatan hanya 30,2%. Cakupan pemberian ASI eksklusif yang terhimpun menurut laporan ASIE di Dinkes Provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 mengalami penurunan 2,44% menjadi 61% dibandingkan tahun 2014 sebesar 63,44%. Hasil belum mencapai target yang ditetapkan untuk tahun 2015 yaitu sebesar 80% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2015).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang cakupan ASI Eksklusif masih rendah dan mengalami penurunan. Pada tahun 2017 dari total jumlah bayi sebanyak 8.171, yang mendapat ASI Eksklusif hanya 3413 (41,77%) menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 48,14%, dimana 4.499 dari 9.346 bayi mendapat ASI Eksklusif (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2016). Masih rendahnya cakupan ASI eksklusif tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya dan salah satunya adalah faktor motivasi ibu menyusui untuk memberikan bayinya ASI eksklusif.

Hasil survei pendahuluan pada bulan Februari 2018, diketahui bahwa cakupan terendah ASI eksklusif di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017 ada pada wilayah kerja Puskesmas Kerinjing yaitu hanya sebesar 25%, dimana dari 352 bayi hanya 88 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Angka tersebut masih sangat jauh jika dibandingkan dengan target RPJMN 2015-2019 yaitu sebesar 50%.

Berdasarkan penjelasan diatas serta didukung oleh data yang tersedia, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul analisis motivasi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017, cakupan ASI eksklusif masih tergolong rendah yaitu sebesar 41,77%. Jika dilihat dari wilayah kerja puskesmas maka Puskesmas Kerinjing merupakan puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif terendah dibandingkan dengan puskesmas lainnya yaitu hanya sebesar 25%. Banyak faktor penyebab tidak tercapainya ASI eksklusif salah satunya adalah rendahnya motivasi ibu untuk tetap konsisten memberikan ASI eksklusif. Berdasarkan kondisi tersebut perlunya kajian mengenai motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis motivasi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proporsi pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir;
2. Mengetahui proporsi kebutuhan, harapan, minat, dukungan keluarga, lingkungan, dan imbalan terhadap pemberian ASI eksklusif;
3. Untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen yakni kebutuhan, harapan, minat, dukungan keluarga, lingkungan, dan imbalan terhadap pemberian ASI eksklusif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu di bagian peminatan administrasi dan kebijakan kesehatan mengenai motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman bagi peneliti dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh pada masa perkuliahan khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan motivasi.

2. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan promosi kesehatan mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi untuk meningkatkan motivasi ibu dalam menyusui dan kesehatan bayi.

3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dijadikan sebagai literatur mengenai motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif serta dapat dijadikan sebagai referensi dan kerangka berpikir bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang pemberian ASI.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini yakni motivasi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2003. *Pengaruh Pemberian ASI Terhadap Kasus ISPA pada Bayi Umur 0-4 Bulan*. Jakarta: UI.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality and Behaviour (Second Edition)*. Open University Press - McGraw Hill Education, Berkshire, UK.
- Aksiwi, D. K. U. 2009. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kegagalan Pemberian ASI Secara Eksklusif Pada Ibu Bekerja (Studi di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama)*. Semarang.
- Alam DS, Van Raaij JMA, Hautvast JGAJ, Yunus I and Fuchs GJ. 2003. Energy Stress During Pregnancy and Lactation: Consequences for Maternal Nutrition in Rural Bangladesh. *European Journal of Clinical Nutrition*, [on line], vol. 57, pp.151-156. Dari : <https://www.nature.com/> [19 Maret 2018].
- Anggraeni, Intan A. 2015. *Keberhasilan Ibu Bekerja Memberikan ASI Eksklusif*. [Tesis]. Universitas Gajah Mada.
- Anies. 2006. *Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Aning, IP., Kristianto, Y. 2014. *234+ Resep Makanan Pendamping ASI untuk Tumbuh Kembang Otak Anak*. Surabaya: Genta Group Production.
- Arif, N. 2009. *Panduan Ibu Cerdas (ASI dan Tumbuh Kembang Bayi)*. Yogyakarta: Medis Pressindo.
- Arisman. 2004. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Armini, NW, et al .2014. Perbedaan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik dalam Pemberian Air Susu Ibu (ASI) oleh Ibu Menyusui Eksklusif dengan Ibu Menyusui Tidak Eksklusif. *Jurnal Skala Husada [on line]*, volume 12 nomor 1 April 2015 : 8 – 14. Dari : <http://poltekkes-denpasar.ac.id/> [14 Februari 2018].
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC .
- Balitbang Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.

- Bensley, Robert J. & Fisher, Jodi Brookins. 2003. *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Cox, Sue. 2006. *Breast Feeding With Confidence*. Jakarta: Media Komputindo
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The 'what' and 'why' of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behaviour. *Psychological Inquiry*, 11, 227-268.
- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI)*. Jakarta.
- _____. 2008. *Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) KLB-Gizi Buruk*. Jakarta : Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
- _____. 2007. *Pelatihan Konseling Menyusui*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan kabupaten Ogan Ilir. 2016. *Profil Dinas Kesehatan kabupaten Ogan Ilir*.
- _____. 2017. *Laporan Program Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2017*. Ogan Ilir: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- _____. 2016. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah S. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feist J & Feist, G.J. 2009. *Teori Kepribadian*. (Edisi Tujuh). Jakarta: Salemba Humanika.
- Fikawati S, Syafiq A. 2010. Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusui Dini di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, [on line]. Dari : journal.ui.ac.id/health/ [12 April 2018].
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi : Jakarta. Bumi Aksara.

- Hayden, J. 2009. *Introducing to Health Behaviour Theory*. Jones and Barlett Learning. Burlington
- Hegar B., Sahetapy M. 2013. *Air Susu Ibu dan Kesehatan Saluran Cerna*. Jakarta : IDAI.
- Ida. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan di Wilayah Kerja Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2011*, [Tesis]. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia Depok
- Kasijan Z. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bima Aksara.
- Kemendes RI. 2006. *Profil Kesehatan Indonesia*. In: Ditjen Bina Gizi dan KIA, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
- _____. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Kesehatan. In: Kementerian Kesehatan, editor. Jakarta 2009.
- _____. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif pada Bayi Indonesia.
- Kumalasari, NMY. 2014. *Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif*. Denpasar : Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Lamberti, Laura M *et al.* 2011. Breastfeeding and the Risk for Diarrhea Morbidity and Mortality. *Journal BMC Public Health*, [on line], vol.11, no.3. Dari : <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/11/S3/S15> [18 Maret 2018].
- Lamorte, W.W. 2016. *The Theory of Planned Behavior*. Boston University School of Public Health. Dari : <http://sphweb.bumc.bu.edu/> [20 Maret 2018].
- Latham, G.P and Pinder, C.C. 2004. *Work Motivation Theory and Research at The Dawn of The Twenty-First Century*. Advance Review.
- Lemeshow S, Hosmer DW, Klar jand Lwanga SK. 1993. *Adequacy of Sample Size In Health Studies*. WHO. John wiley & sons England.
- Lestari A.,*et al.* 2012. Motivasi Ibu Bekerja dalam Memberikan Asi Eksklusif di PT.Dewhirst Men's Wear Indonesia. *E-Journal Universitas Padjajaran*, [on line], vol.1 no.1. Dari : <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/681> [17 Maret 2018].

- Manuaba. 2003. *Kepanitraan Klinik Obstetri dan Ginekologi Edisi 2*. Jakarta : EGC.
- Maria., *et al.* 2016. *Hubungan antara umur ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga dan dukungan petugas dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara. Manado*, [Tesis]. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Maulida, Heni., *et al.* 2015. Tingkat Ekonomi dan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ummi Latifah Argomulyo, Sedayu Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia [on line]*, vol. 3, no. 2, pp.116-122, ISSN : 2354-7642. Dari : <http://ejournal.almaata.ac.id> [20 Maret 2018].
- Meadow, Sir Roy. 2005. *Lecture Notes Pediatrika*. Jakarta : EMS.
- Megasari, Miratu.,*et al.* 2015.*Panduan Asuhan Kebidanan I*. Ed 1.Yogyakarta.
- Miko, Hadiyat. 2003. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi (KEP) Anak Umur 6-60 bulan di Kecamatan Bojongasih Kecamatan Tasikmalava Tahun 2002*, [Tesis]. FKM-UI.
- Muhibbin. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : EGC
- Prasetyo. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jakarta : Diva Bina
- Mamangkey, Suharti JF., Sefti Rumpas., Gresty Masi. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Ranotana Weru. *e-journal Keperawatan Universitas Sam Ratulangi*, [on line], vol.6 no.1, pp.1-6. Dari : <https://ejournal.unsrat.ac.id/> [21 Maret 2018].
- Munasir Z. dan Kurniati N. 2008. *Air Susu Ibu dan Kekebalan Tubuh*. In : IDAI. Bedah ASI : Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Najmah. 2011. *Manajemen Data dan Analisa Data Kesehatan Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2005. *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.

- _____. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraneni, A. 2002. *Hubungan karakteristik ibu, dukungan keluarga dan Pendidikan Kesehatan dengan perilaku pemberian ASI dan MP-ASI di Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor*, [Skripsi]. Universitas
- Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.
- Permana, F. D. 2006. *Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Tidak Bekerja: Studi Kualitatif di Desa Batusari Kabupaten Demak Tahun 2006*, [Skripsi] . Semarang : Universitas Diponegoro.
- Prabhasari, Titiek Suryati., Rahmah. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Hamil Menyusui secara Eksklusif di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, [on line]. Vol. 11 No. 1: 46-54. Dari <http://journal.umy.ac.id/> [20 Maret 2018].
- Prasetyono. 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogya : Diva Press.
- Priyoto, 2014, *Teori sikap dan Perilaku dalam Kesehatan Dilengkapi Contoh Kuesioner*, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Proverawati, A. 2010. *Kapita Selektasi ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purba, J. 2002. *Pengelolaan Lingkungan sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Purwanti. 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Bandung : Cendekia.
- Purwanto, ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahajoe, N., et al. 2008. *Respirologi Anak*. Jakarta : IDAI.
- Rahmawati, MD. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal KesMasDaska*, [on line]. vol.1 No.1, pp. 8-17. Dari : <http://jurnal.stikeskusumahusada.ac.id/> [18 Maret 2018].

- Ratnani, Ajeng Dwi. 2016. *Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian Asi Eksklusif di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember*, [Skripsi]. Jember : Universitas Jember.
- Rivai, V. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : dari Teori dan Praktik*. Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada.
- Riyanto, A. 2011. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Robbins SP, dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 2*, Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Index.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010. *Manajemen (edisi kesepuluh)*. Jakarta: Erlangga.
- Roesli, U. 2005. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidaya.
- _____. 2008. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Rohani. 2007. *Pengaruh Karakteristik Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Teluk Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2007*, [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara
- Santoso, Singgih. 2004. *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* : Bandung, Rajawali Pers.
- Saryono.2011. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula*. Yogyakarta:Mitra Cendikia.
- Setiawati, S. 2008. *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Shahla M, Fahy K., Kable AK. 2010. Factors that positively influence breastfeeding duration to 6 month. *Journal of The Australian Collage of Midwaves*, [online], vol.23, no.4, pp. 135-145. Dari : <https://www.womenandbirth.org> [15 Maret 2018].
- Shaleh, Abdul Rahman.,Wahab Muhibid Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Persepsi Islam*. Jakarta.

- Sjarif DR., et al. 2011. *Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik Jilid 1*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Snyder, C. R. 2000. Hypothesis: There is Hope. *Handbook of Hope: Theory, Measures, and Application*. San Diego: CA. Academic Press.
- Sudiharto.2007. *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo. 2003. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sulistyawati, A. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Sulistyoningsih, Hariyani. 2010. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sunarsih, T .2011. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta selatan : Salemba Medika.
- Sunyoto, D. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CAPS.
- Suradi, R dan Hegar. 2010. *Indonesia Menyusui*. Jakarta: IDAI.
- Suririnah. 2009. *Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 Bulan; Panduan Bagi Ibu Baru Untuk Menjalani Hari – Hari Bahagia dan Menyenangkan Bersama Bayinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutari, Ma'in. 2015. *Minat Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Boja 01 Kendal*, [Tesis]. Fakultas kedokteran Unissula
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana .
- Syasra, P.A. 2011. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Tuberkulosis di Kota Pekanbaru*, [Skripsi]. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Taufik, M. 2007. *Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta: Infomedika.
- Toker. 2011. *Job Satisfaction of Academic Staff: An Empirical Study on Turkey*. Emerald Group Publishing Limited. 19(2).

- Utami, Astrid Ayu., Syamsul Huda BM., Anung Sugihantono. 2017. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Rencana Pemberian ASI Eksklusif pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. Volume 5, Nomor 3, Juli 2017 (ISSN: 2356-3346)
- Wahyuni, S. 2001. *Hubungan Penolong Persalinan, Dukungan Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian Kolostrum dan ASI Eksklusif*. Purworejo.
- Wahyuni, Tri. 2015. *Hubungan Status Gizi dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Umbul harjo I Yogyakarta*, [Naskah Publikasi]. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyisyah.
- Walyani, E. S. 2015. *Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Wati, Syebrina Vidya. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011*. [Skripsi]. Universitas Indonesia
- WHO. 2011. *Exclusive breastfeeding for six months best for babies everywhere*, Geneva:WHO.
- WHO dan UNICEF. 2009. *Acceptable Medical Reason For Use of Breastmilk Subtitues*. Geneva: WHO.
- Widayati, RS., Meis Iriyanti. 2013. *Hubungan Motivasi Ibu Pekerja Pabrik dengan Pemberian ASI Eksklusif di PT. Ratio Karunia Mulya Karanganyar*, [Skripsi]. Surakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Surakarta.
- Widdefrita dan Mohanis. 2012. Peran Petugas Kesehatan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.8 No.1 hal 40-46.
- Widiarti, Sari Putri. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Pemberian ASI Terhadap Motivasi Ibu dalam Menyusui di Kelurahan Kemiri Muka Kota Depok*. [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia .
- Widuri, H. 2013. *Cara Mengolah ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*. Yogyakarta : Gosyen Publising.

- Widyastuti, Endang. 2009. *Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi 6-12 Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2007*, [Tesis]. Universitas Indonesia.
- Wiendarto, Sigit. 2014. *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu, Motivasi Ibu, dan Dukungan Bidan dengan Kesiediaan Ibu Melakukan Inisiasi Menyusui Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Gajahan Kota Surakarta*, [Tesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiji, R.N. 2013. *ASI dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Williams P. 2005. *What is social support? a grounded theory of social interaction in the context of the new family*. Adelaide (AU): University of Adelaide.
- Wulandari, SR dan Handayani S. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Yuliarti, N. 2010. *Keajaiban ASI: Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.